

Penguatan *Good governance Practice* melalui Kegiatan Literasi Digital dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Kependudukan di Dusun Jenis, Sendangsari, Bantul, Yogyakarta

Dadang Heksaputra*¹, M. Ardian Ma'arif², Fani Dwi Fikasari³, Ratih Rusmiyati⁴, Cindy Adelia⁵, Aulia Rahma⁶, Wahyu Ariyansyah⁷, Ade Lia Putri⁸, Wiyunnita⁹, Praptina Hatim¹⁰, Shela Sofyan¹¹

^{1,2,3,9,10}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Alma Ata, Indonesia

⁴Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Alma Ata, Indonesia

^{5,6,7,8,11}Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata, Indonesia

*e-mail: dadang@almaata.ac.id¹, 213100222@almaata.ac.id², 213100223@almaata.ac.id³, 203200143@almaata.ac.id⁴, 210500346@almaata.ac.id⁵, 210500344@almaata.ac.id⁶, 210500338@almaata.ac.id⁷, 210500341@almaata.ac.id⁸, 213100180@almaata.ac.id⁹, 213100216@almaata.ac.id¹⁰, 210500387@almaata.ac.id¹¹

Abstrak

Pengenalan mengenai peningkatan praktik tata kelola yang baik (*Good governance*) melalui literasi digital dengan memanfaatkan sistem informasi kependudukan di Dusun Jenis, Sendangsari, Bantul, Yogyakarta, merupakan langkah progresif dalam usaha meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pemerintahan setempat. Penguatan praktik tata kelola yang baik melalui literasi digital dan penggunaan sistem informasi kependudukan, diharapkan akan terbentuk sebuah lingkungan yang lebih terbuka, tanggap, dan inklusif di Dusun Jenis. Harapan ini akan berperan secara positif dalam meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan yang berkelanjutan bagi penduduk setempat. Metode pelaksanaan untuk penguatan praktik tata kelola yang baik melalui kegiatan literasi digital dengan pemanfaatan sistem informasi kependudukan di Dusun Jenis, Sendangsari, Bantul, Yogyakarta, dapat dibagi menjadi beberapa tahap yang terstruktur dan berkesinambungan. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil analisis kebutuhan dan potensi lokal, perencanaan program, pelatihan dan pendidikan literasi digital, pemanfaatan sistem informasi kependudukan, monitoring dan evaluasi, dan pengembangan lanjutan. Hasil dan pembahasan yang dilakukan bahwa sistem informasi kependudukan yang dibuat untuk mendukung literasi digital di Dusun Jenis, Sendangsari, Pajangan telah memberikan dampak positif yang signifikan. Hasil pengujian yang melibatkan pretest, post test dan wawancara dengan pengguna menunjukkan bahwa pengguna merasa sangat terbantu dengan adanya sistem ini. Pengguna memberikan feedback yang bagus dan menyatakan kepuasan mereka terhadap solusi yang diberikan. Dengan demikian implementasi sistem informasi kependudukan ini tidak hanya mendukung literasi digital di Dusun Jenis, tetapi juga memberikan solusi yang efektif dan mudah digunakan bagi pengguna dalam mengelola data penduduk dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai aktivitas pengguna.

Kata kunci: *Good governance, literasi digital, sistem informasi penduduk, website*

Abstract

Introduction to the improvement of *Good governance* practices through digital literacy by utilizing the population information system in Dusun Jenis, Sendangsari, Bantul, Yogyakarta, is a progressive step in efforts to enhance efficiency, transparency, and accountability in local governance. Strengthening *Good governance* practices through digital literacy and the use of population information systems is expected to create a more open, responsive, and inclusive environment in Dusun Jenis. This aspiration is anticipated to positively contribute to the well-being and sustainable development of the local population. The implementation method for strengthening *Good governance* practices through digital literacy activities utilizing the population information system in Dusun Jenis, Sendangsari, Bantul, Yogyakarta, can be divided into several structured and continuous stages. These steps include analyzing local needs and potentials, program planning, digital literacy training and education, utilization of population information systems, monitoring and evaluation, and further development. The results and discussions conducted indicate that the population information system implemented to support digital literacy in Dusun Jenis, Sendangsari, Pajangan has significantly positive impacts. Test results involving pre-tests, post-tests, and interviews with users show that users feel greatly assisted by this system. Users provide positive feedback and express satisfaction with the solutions provided. Thus, the implementation of this population information system not only supports digital literacy in Dusun Jenis but also provides effective and user-friendly solutions for managing population data and enhancing efficiency in various user activities.

Keywords: *digital literacy, Good governance, population information system, website*

1. PENDAHULUAN

Pengenalan mengenai peningkatan praktik tata kelola yang baik (*Good governance*) melalui literasi digital dengan memanfaatkan sistem informasi kependudukan di Dusun Jenis, Sendangsari, Bantul, Yogyakarta, merupakan langkah progresif dalam usaha meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pemerintahan setempat. Bagian awal ini akan membahas latar belakang, urgensi, dan tujuan dari langkah ini. Dusun Jenis, yang terletak di Sendangsari, Bantul, Yogyakarta, adalah komunitas yang mungkin mengalami beragam kendala dalam pengaturan publik. Walaupun memiliki potensi dan sumber daya yang cukup, pelayanan publik sering kali terhambat oleh keterbatasan akses, kurangnya informasi yang memadai, dan minimnya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan [1]. Peningkatan praktik tata kelola yang baik menjadi krusial dalam meningkatkan kualitas hidup warga setempat[2]. *Good governance* dapat membawa manfaat dalam bentuk pelayanan publik yang lebih optimal, penggunaan anggaran yang lebih efektif, serta memberdayakan masyarakat dalam proses pembangunan lokal[3]. Tujuan dari kegiatan literasi digital dengan memanfaatkan sistem informasi kependudukan di Dusun Jenis mencakup: meningkatkan kemudahan akses informasi, dengan memastikan bahwa informasi terkait pelayanan publik, program pembangunan, dan kebijakan lokal dapat diakses dengan lancar oleh seluruh masyarakat; mendorong partisipasi aktif masyarakat, dengan memberdayakan masyarakat untuk turut serta dalam proses pengambilan keputusan yang terkait dengan pembangunan lokal dan pelayanan publik; serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, dengan memperkuat mekanisme pengawasan dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan sumber daya publik.

Pendekatan yang diterapkan dalam memperkuat praktik tata kelola yang baik di Dusun Jenis melalui literasi digital dan penggunaan sistem informasi kependudukan mencakup tiga hal: pertama, pelatihan dan pendidikan, dengan memberikan pelatihan literasi digital kepada masyarakat sehingga mereka mampu menggunakan teknologi informasi untuk mengakses informasi dan turut serta dalam proses pemerintahan [4][5]; kedua, pengembangan infrastruktur digital, dengan membangun infrastruktur digital yang memadai untuk mendukung aksesibilitas informasi dan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat [6][7]; dan ketiga, penggunaan sistem informasi kependudukan, dengan memanfaatkan sistem informasi kependudukan untuk melakukan pembaruan data penduduk [8], menyediakan layanan administrasi kependudukan secara daring, serta mendukung perencanaan pembangunan berbasis data[9]. Penguatan praktik tata kelola yang baik melalui literasi digital dan penggunaan sistem informasi kependudukan, diharapkan akan terbentuk sebuah lingkungan yang lebih terbuka, tanggap, dan inklusif [10]. Harapan ini akan berperan secara positif dalam meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan yang berkelanjutan bagi penduduk setempat[11].

2. METODE

Metode pelaksanaan untuk penguatan praktik tata kelola yang baik melalui kegiatan literasi digital dengan pemanfaatan sistem informasi kependudukan di Dusun Jenis, Sendangsari, Bantul, Yogyakarta, dapat dibagi menjadi beberapa tahap yang terstruktur dan berkesinambungan. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil analisis kebutuhan dan potensi lokal, perencanaan program, pelatihan dan pendidikan literasi digital, pemanfaatan sistem informasi kependudukan, monitoring dan evaluasi, dan pengembangan lanjutan.

1. Analisis Kebutuhan dan Potensi Lokal

Kegiatan melakukan studi dan survei untuk memahami kebutuhan dan potensi lokal masyarakat Dusun Jenis. Kegiatan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelayanan publik dan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan [12].

2. Perencanaan Program

Kegiatan merumuskan tujuan, sasaran, dan indikator keberhasilan program penguatan praktik tata kelola yang baik. Kegiatan mengidentifikasi infrastruktur digital yang diperlukan dan mengembangkan rencana implementasi [13].

3. Pelatihan dan Pendidikan Literasi Digital

Kegiatan melaksanakan pelatihan literasi digital bagi masyarakat Dusun Jenis, termasuk penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, serta kemampuan akses dan evaluasi informasi secara online. Kegiatan memfasilitasi diskusi dan lokakarya untuk membangun pemahaman tentang pentingnya praktik tata kelola yang baik dan bagaimana literasi digital dapat memperbaikinya [14].

4. Pemanfaatan Sistem Informasi Kependudukan

Kegiatan membangun kapasitas administratif lokal untuk memanfaatkan sistem informasi kependudukan dalam pelayanan publik. Kegiatan mengintegrasikan data kependudukan dengan sistem informasi yang ada untuk memperkuat pengambilan keputusan berbasis data. Kegiatan meluncurkan layanan online untuk administrasi kependudukan, seperti pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, dan pembuatan dokumen identitas [15].

5. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program secara berkala untuk memastikan pencapaian tujuan dan sasaran. Kegiatan mengumpulkan umpan balik dari masyarakat tentang keberhasilan program dan identifikasi area yang perlu diperbaiki. Kegiatan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap dampak program terhadap praktik tata kelola yang baik dan partisipasi masyarakat [6].

6. Pengembangan Lanjutan

Kegiatan mendorong keberlanjutan program melalui pengembangan kapasitas masyarakat dan institusi lokal [16]. Kegiatan mengidentifikasi peluang kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta untuk memperluas cakupan dan dampak program. Kegiatan menyusun strategi untuk memperluas implementasi praktik tata kelola yang baik ke wilayah-wilayah lain.

Metode ini diharapkan program penguatan praktik tata kelola yang baik melalui kegiatan literasi digital dengan pemanfaatan sistem informasi kependudukan di Dusun Jenis dapat berhasil mencapai tujuan-tujuannya dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

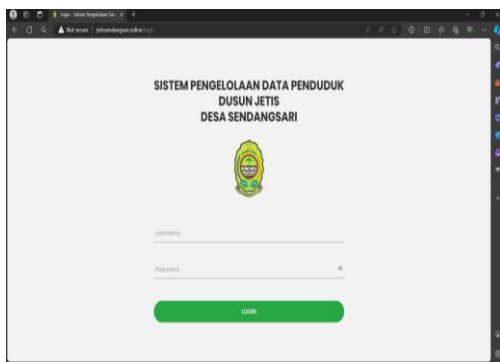
Pengawasan proses merupakan bagian penting dari penguatan praktik tata kelola yang baik dalam kegiatan literasi digital dengan pemanfaatan sistem informasi kependudukan di Dusun Jenis, Sendangsari, Bantul, Yogyakarta. Berikut adalah beberapa aspek pengawasan proses yang perlu diperhatikan transparansi, pertanggungjawaban, partisipasi masyarakat, evaluasi independen, pelaporan dan publikasi, sanksi dan koreksi. Transparansi memastikan bahwa semua proses terkait dengan kegiatan literasi digital dan pemanfaatan sistem informasi kependudukan dilakukan secara terbuka dan transparan. Transparansi menyediakan akses terbuka kepada informasi terkait program kepada seluruh masyarakat Dusun Jenis, termasuk anggaran, kegiatan, dan hasil evaluasi. Pertanggungjawaban menetapkan mekanisme yang jelas untuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan program, termasuk pembagian peran dan tanggung jawab antara pihak-pihak terlibat. Pertanggungjawaban mengadakan rapat rutin untuk memantau kemajuan, mengevaluasi pencapaian, dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi. Partisipasi masyarakat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengawasan dengan menyediakan forum yang terbuka dan inklusif untuk diskusi dan umpan balik. Partisipasi masyarakat melibatkan wakil masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait dengan program, seperti pembentukan kelompok pemantau atau komite pengawas. Evaluasi independen melakukan evaluasi independen secara berkala terhadap pelaksanaan program untuk memastikan kepatuhan terhadap standar dan prosedur yang ditetapkan.

Evaluasi independen menggunakan lembaga atau pihak ketiga yang independen untuk melakukan audit terhadap penggunaan anggaran dan pencapaian tujuan program. Pelaporan merupakan kegiatan dalam penyusunan laporan berkala yang merinci kemajuan, pencapaian, dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program. Publikasi merupakan kegiatan mempublikasikan informasi terkait program secara luas, baik melalui media cetak maupun online, untuk memastikan akuntabilitas kepada masyarakat. Penetapan sanksi yang jelas bagi pelanggaran etika dan tindakan yang tidak sesuai dalam pelaksanaan program. Tindakan korektif diambil dengan cepat dan tepat atas temuan-temuan dari pengawasan dan evaluasi untuk memperbaiki kelemahan yang teridentifikasi. Aspek pengawasan proses diharapkan dapat tercipta sebuah lingkungan yang terbuka, akuntabel, dan berorientasi pada partisipasi masyarakat dalam penguatan praktik tata kelola yang baik di Dusun Jenis. Ini akan membantu memastikan keberhasilan dan keberlanjutan dari kegiatan literasi digital dengan pemanfaatan sistem informasi kependudukan tersebut.

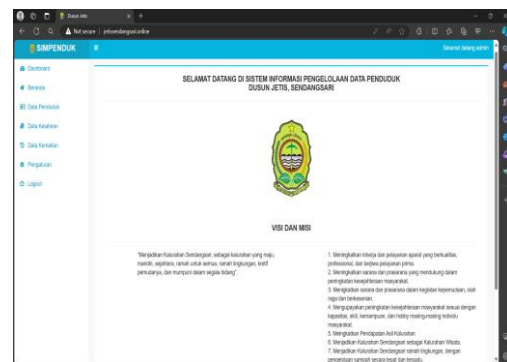
Aspek Masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam penguatan praktik tata kelola yang baik melalui kegiatan literasi digital dengan pemanfaatan sistem informasi kependudukan di Dusun Jenis, Sendangsari, Bantul, Yogyakarta. Berikut adalah beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan terkait dengan masyarakat, yaitu kompetensi dan pelatihan, keterlibatan dan partisipasi, etika dan integritas, kolaborasi tim, penghargaan dan pengakuan, evaluasi kinerja. Kompetensi dan pelatihan memastikan bahwa masyarakat yang terlibat memiliki kompetensi yang cukup terkait dengan literasi digital dan penggunaan sistem informasi kependudukan. Pelatihan dan pembinaan secara berkala untuk meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial Masyarakat dalam melaksanakan tugas mereka dengan efektif. Keterlibatan dan partisipasi mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan literasi digital dan pemanfaatan sistem informasi kependudukan. Kegiatan memberikan ruang bagi masyarakat untuk memberikan masukan dan ide-ide inovatif yang dapat meningkatkan efektivitas program. Etika dan integritas menegakkan standar etika dan integritas yang tinggi di antara masyarakat dalam menjalankan tugas-tugas. Pembuatan kebijakan dan prosedur yang jelas terkait dengan konflik kepentingan, penerimaan hadiah, dan tindakan-tindakan yang melanggar kode etik. Kolaborasi tim mendorong kolaborasi tim antara masyarakat dari berbagai departemen atau unit terkait dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Penyelenggaraan pertemuan rutin atau sesi brainstorming untuk mempromosikan komunikasi dan kerjasama antar tim. Penghargaan dan pengakuan memberikan penghargaan dan pengakuan kepada masyarakat yang berprestasi dalam mendukung praktik tata kelola yang baik dan mencapai tujuan program. Pembuatan sistem insentif yang mendorong motivasi dan dedikasi masyarakat dalam meningkatkan kinerja mereka. Evaluasi kinerja dilakukan secara rutin untuk mengevaluasi kontribusi masyarakat terhadap pelaksanaan program dan praktik tata kelola yang baik. Pemberian umpan balik yang konstruktif dan peluang pengembangan kepada masyarakat untuk meningkatkan kinerja. Aspek masyarakat diharapkan dapat tercipta sebuah tim yang terampil, terlibat, dan berintegritas dalam mendukung penguatan praktik tata kelola yang baik di Dusun Jenis. Ini akan membantu memastikan keberhasilan dan keberlanjutan dari kegiatan literasi digital dengan pemanfaatan sistem informasi kependudukan tersebut serta menciptakan budaya organisasi yang progresif dan berorientasi pada masyarakat.

Upaya mendukung literasi digital di Dusun Jetis, Sendangsari, Pajangan maka dibuatlah sebuah sistem informasi kependudukan. Di dalam sistem tersebut berisi mengenai data penduduk dari warga Dusun Jetis, mulai dari data kelahiran, kematian dan data penduduk. Sistem informasi penduduk yang dibuat berupa website yang bisa diakses secara online oleh pengguna. Pada sistem informasi penduduk tersebut dilakukan sebuah pengujian yang dilakukan oleh calon pengguna dengan melakukan pretest dan post test. Setelah itu dilakukan wawancara ke pengguna. Dalam Pengabdian masyarakat kali ini pengguna memberikan feedback yang bagus serta merasa terbantu dengan adanya sistem yang telah dibuat. Berdasarkan analisis kebutuhan dan potensi lokal yang dilakukan pengguna merasa puas atas solusi yang telah diberikan dan meminta bimbingan pengelolaannya. Pengguna juga berkenan menggunakan sistem yang telah dibuat dan merasa puas karena berguna dalam membantu

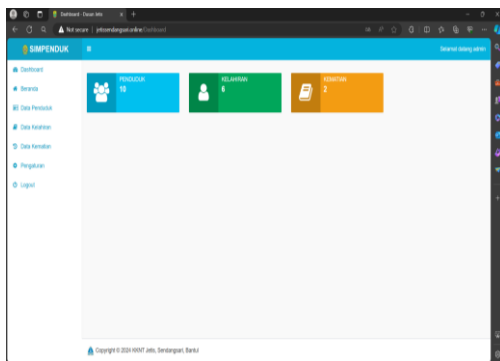
mengolah data warga Dusun Jetis, Sendangsari, Pajangan. Dengan menggunakan sistem yang dibuat tersebut pengguna merasa terbantu karena meningkatkan produktivitas karena lebih cepat dan mudah sehingga mengembangkan kinerjanya. Menurut pengguna sistem yang dibuat sangat mudah untuk dipelajari dan diterima untuk penggunaannya. Pengguna juga berpendapat jika sistem yang dibuat tidak menyebabkan kesulitan bagi pengguna dan memberikan kemudahan bagi pengguna. Gambar 1 merupakan tampilan halaman login. Pada halaman login pengguna perlu login dengan memasukkan username dan password terlebih dahulu untuk menggunakan sistem yang dibuat. Gambar 2 merupakan tampilan beranda pada sistem yang dibuat. Gambar 3 merupakan tampilan dashboard sistem yang berisi informasi mengenai jumlah data yang telah diinputkan pada sistem. Gambar 4 merupakan tampilan halaman data penduduk, dalam halaman tersebut pengguna dapat melakukan input dan hapus data penduduk serta melihat detail data penduduk. Gambar 5 merupakan tampilan halaman data kelahiran, dalam halaman ini pengguna dapat melakukan input dan hapus data kelahiran serta melihat detail data kelahiran. Gambar 6 merupakan tampilan halaman data kematian, dalam halaman ini pengguna dapat melakukan input dan hapus data kematian serta melihat detail dari data kematian. Gambar 7, gambar 8, gambar 9, dan gambar 10 merupakan dokumentasi dari kegiatan pendampingan dalam melakukan operasional penggunaan aplikasi.



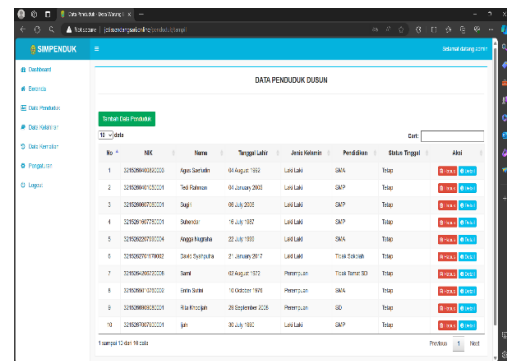
Gambar 1. Tampilan Halaman Log in



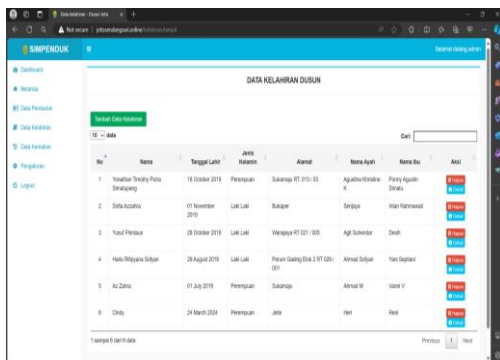
Gambar 2. Tampilan Halaman Beranda



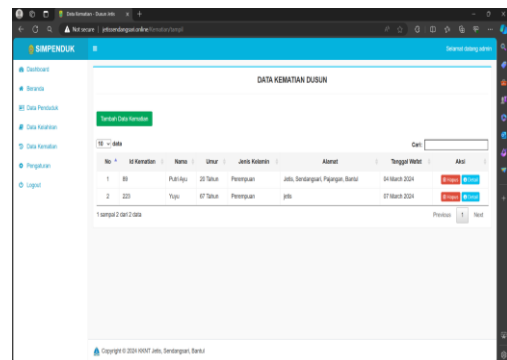
Gambar 3. Tampilan Halaman Dashboard



Gambar 4. Tampilan Halaman Data Penduduk



Gambar 5. Tampilan Halaman Data Kelahiran



Gambar 6. Tampilan Halaman Data Kematian



Gambar 7. Pendampingan Penggunaan Aplikasi



Gambar 8. Pendampingan Penggunaan Aplikasi



Gambar 9. Pendampingan Penggunaan Aplikasi



Gambar 10. Pendampingan Penggunaan Aplikasi

Evaluasi pengujian dilakukan dengan melakukan kegiatan pre-test dan kegiatan post-test. Pre test merupakan tahapan dimana pengguna sebelum diberikan pemahaman. Pre test ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dari pengguna dan untuk mengukur perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan sistem yang sudah dibuat. Tabel 1 merupakan hasil dari pre-test.

Tabel 1. Hasil kegiatan pre-test

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Apakah pengolahan data penduduk sebelumnya masih manual?	Setuju
2	Apakah sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengolah data penduduk?	Setuju
3	Apakah dalam mengolah data sebelumnya sudah efektif?	Tidak Setuju
4	Apa tampilan dari sistem mudah dipelajari?	Setuju
5	Apakah mudah untuk dipahami untuk cara kerja sistemnya?	Setuju

Post-test dilakukan setelah pengguna diberi pemahaman. Post-test dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman pengguna dan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem yang dibuat. Tujuan utama dari post-tes adalah untuk mengevaluasi pemahaman, peningkatan keterampilan, atau perubahan perilaku yang telah terjadi pada peserta setelah mereka mengikuti program atau kegiatan tersebut. Post-tes dirancang untuk mengukur sejauh mana peserta telah mencapai tujuan pembelajaran atau program yang telah ditetapkan sebelumnya. Gambar 11 merupakan foto bersama dalam penguatan *Good governance practice* melalui kegiatan literasi digital sebelum dilakukannya post-test. Tabel 2 menunjukkan hasil dari post-test.



Gambar 11. Foto bersama dalam Penguatan *Good governance Practice* melalui Kegiatan Literasi Digital

Tabel 2. Hasil kegiatan post-test

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Apakah sistem yang dibuat mudah dipahami?	Sangat Setuju
2	Apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan?	Setuju
3	Apakah interaksi antara sistem dan pengguna jelas dan dapat dimengerti?	Sangat Setuju
4	Apakah sistem yang dibuat fleksibel saat digunakan?	Setuju
5	Apakah sistem yang dibuat bebas dari kesulitan?	Setuju
6	Apakah sistem yang dibuat mudah bagi pengguna?	Sangat Setuju
7	Apakah pekerjaan akan lebih cepat selesai dengan adanya sistem?	Setuju
8	Apakah menjadikan pekerjaan lebih mudah?	Setuju
9	Apakah mengembangkan kinerja pekerjaan?	Setuju
10	Apakah meningkatkan produktivitas?	Setuju
11	Apakah dengan adanya sistem efektivitasnya menjadi lebih tinggi?	Setuju
12	Apakah sistem yang dibuat berguna?	Setuju
13	Apakah pengguna menerima sistem yang dibuat?	Setuju
14	Apakah pengguna menolak sistem yang dibuat?	Tidak Setuju
15	Adakah motivasi untuk tetap menggunakan sistem?	Setuju
16	Apakah pengguna akan sering menggunakan sistem yang dibuat?	Setuju
17	Apakah pengguna merasa puas dengan sistem yang dibuat?	Sangat Setuju
18	Apakah pengguna juga akan memotivasi orang lain untuk menggunakan sistem ini?	Setuju

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan bahwa sistem informasi kependudukan yang dibuat untuk mendukung literasi digital di Dusun Jetis, Sendangsari, Pajangan telah memberikan dampak positif yang signifikan. Hasil pengujian yang melibatkan pretest, post test dan wawancara dengan pengguna menunjukkan bahwa pengguna merasa sangat terbantu dengan adanya sistem ini. Pengguna memberikan feedback yang bagus dan menyatakan kepuasan mereka terhadap solusi yang diberikan. Dengan demikian implementasi sistem informasi kependudukan ini tidak hanya mendukung literasi digital di Dusun Jetis, tetapi juga memberikan solusi yang efektif dan mudah digunakan bagi pengguna dalam mengelola data penduduk dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai aktivitas pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Yudianto, T. Herlambang, M. Adinugroho, and N. S. Meutia, "Desain Arsitektur Data Administrator Kependudukan Sistem Informasi Desa," *Indones. Berdaya*, vol. 4, no. 3, pp. 1115–1126, 2023, doi: 10.47679/ib.2023526.
- [2] Chatreen Br Simanjuntak and Robibson Sembiring, "Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kota Tanjungbalai," *J. Niara*, vol. 16, no. 2, pp. 314–323, 2023, doi: 10.31849/niara.v16i2.16233.
- [3] K. Mawarni and I. Ahmad, "Sistem Informasi E-Government untuk Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kantor Desa Mekarsari Lampung Barat," *J. Teknol. dan Sist. ...*, vol. 4, no. 3, pp. 233–239, 2023, [Online]. Available: <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/2570%0Ahttps://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/download/2570/921>
- [4] N. H. Santhi, "Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (Siak) Terpusat Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Lombok Timur," *JMCBUS J. Manag. Creat. Bus.*, vol. 2, no. 1, pp. 165–176, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i1.2140>
- [5] A.-N. Apriani *et al.*, "Strengthening Community Character and Literature in Handling Stunting Through Village Digitalization in Guwosari Sub-District," *J. War. Desa*, vol. 5, no. 2, pp. 77–85, 2023, doi: 10.29303/jwd.v5i2.233.
- [6] R. R. Choerunnisa and R. Rosinta, "Implementasi Program Kartu Identitas Anak (KIA) Melalui Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Pemerintah Kota Cimahi," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 8, no. 6, p. 429, 2021, doi: 10.30865/jurikom.v8i6.3762.
- [7] D. P. Wijaya, D. Heksaputra, R. S. Wicaksana, and D. H. Gautama, "Pengembangan Aplikasi Adiba Msme Sebagai Penghubung Lembaga Keuangan Syariah Dengan Usaha Mikro Kecil Menengah," *Indones. J. Bus. Intell.*, vol. 2, no. 2, p. 58, 2019, doi: 10.21927/ijubi.v2i2.1122.
- [8] D. Kristianto and Y. Findawati, "Perancangan dan Analisis Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Sebagai Pengembangan E-government Di Kecamatan Krembung," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 9, no. 2, pp. 1693–1704, 2022.
- [9] R. S. Wicaksana, D. Heksaputra, T. A. Syah, and F. F. Nur'aini, "Pendekatan K-Means Clustering Metode Elbow Pada Analisis Motivasi Pengunjung Festival Halal JHF#2," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 9, no. 03, pp. 4162–4176, 2023, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10591>
- [10] C. Maskikit *et al.*, "Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kantor Distrik Merauke," *J. Adm. Karya Dharma*, vol. 2, no. 1, p. 2023, 2023.
- [11] R. S. Wicaksono, D. Heksaputra, M. J. U. H. Bahrudin, D. N. A. Rahmanto, S. M. Irsyad, and A. A. Sani, "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Desa Parangtritis Dalam Reoptimasi Potensi Pariwisata Halal Melalui Program Sosialisasi dan," *J. Keuang. Umum dan Akunt. Terap.*, vol. 2, no. 2, pp. 105–113, 2020.
- [12] I. Ahmad Fauzi, A. Sudiarjo, and Y. Sumaryana, "Implementasi Algoritma Booyer Moore Pada Pencarian Data Di Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Web Di Desa Cogreg Kabupaten Tasikmalaya," *Informatics Digit. Expert*, vol. 5, no. 1, pp. 44–50, 2024, doi: 10.36423/index.v5i1.1348.
- [13] E. Putri, K. Wijaya, and F. Fajriyah, "Aplikasi Administrasi Kependudukan Di Kecamatan Prabumulih Selatan Berbasis Web," *J. Penelit. Sist. Inf.*, vol. 1, no. 4, pp. 105–117, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JPSI/article/view/953/898>
- [14] V. Kurniawan, Amroni, and I. Yose, "Perancangan Sistem Informasi Administrasi

- Kependudukan Pada Desa Seri Sembilan," *J. Manaj. Teknol. Dan Sist. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 542–553, 2023, doi: 10.33998/jms.2023.3.2.1416.
- [15] C. Kesuma and M. D. Juniati, "Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa (SIAKSA) Berbasis Web pada Desa Alangamba Kabupaten Cilacap," *J. Speed-Sentra Penelit. Eng. dan Edukasi*, vol. 12, no. 1, pp. 1–7, 2020.
- [16] P. T. Atmajaya, "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) Disdukcapil Kota Prabumulih dengan Metode End-User Computing Satisfaction," *J. Inform. DAN Sist. Inf.*, 2023, [Online]. Available: <https://jifsi.unisti.ac.id/index.php/JIFSI/article/view/56>.